

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pembelajaran matematika baik dengan model PBM maupun dengan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik dan *Self-Efficacy* siswa. Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.
- 2) Peningkatan *Self-Efficacy* siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.
- 3) Proses penyelesaian jawaban siswa pada kelas eksperimen lebih baik dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematik dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol.
- 4) Respon siswa terhadap PBM menunjukkan respon positif.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada kemampuan pemecahan masalah matematik dan *Self-Efficacy* siswa melalui model pembelajaran berbasis masalah. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang diajarkan dengan model PBM dan model pembelajaran langsung secara signifikan. Beberapa implikasi yang perlu

diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan model PBM antara lain :

1. Dari aspek yang diukur, berdasarkan temuan dilapangan terlihat bahwa kemampuan pemecahan masalah matematik siswa masih belum memuaskan. Hal ini disebabkan siswa terbiasa dengan selalu memperoleh soal-soal yang langsung menerapkan rumus-rumus yang ada dibuku, sehingga ketika diminta untuk memecahkan masalah yang berbeda dari contoh soal yang ada di buku yang memerlukan penalaran siswa bingung dan mengalami kesulitan untuk merencanakan cara dalam pemecahan masalah (indikator kedua).
2. Terkait proses penyelesaian jawaban siswa dalam menyelesaikan masalah kemampuan pemecahan masalah pada model PBM, masih terlihat belum sempurna dengan langkah-langkah sesuai dengan indikator pada pemecahan masalah, namun proses penyelesaian siswa yang terjadi pada kemampuan pemecahan masalah matematik sudah bervariasi, hal ini dapat ditemukan dari hasil kerja siswa baik yang memperoleh model PBM maupun model pembelajaran langsung.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penerapan model PBM dalam proses pembelajaran matematika. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi para guru matematika

Dalam pembelajaran hendaknya guru menjadikan pembelajaran berbasis masalah sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan

masalah matematik dan *Self-Efficacy* siswa. Dalam pelaksanaan PBM hendaknya guru melibatkan semua siswa berinteraksi, diawali dari mengeksplorasi masalah kontekstual, sehingga mencerminkan belajar interaktif. Peran guru sebagai fasilitator perlu didukung oleh sejumlah kemampuan antara lain kemampuan membimbing jalannya diskusi di kelas, serta kemampuan dalam menyimpulkan materi pelajaran.

2) Bagi peneliti selanjutnya.

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek secara terperinci yang belum terjangkau dalam penelitian ini seperti kemampuan komunikasi dan minat siswa. Selanjutnya untuk penelitian serupa, hendaknya para peneliti ketika memberikan soal-soal pemecahan masalah diperhatikan dan membiasakan siswa untuk merencanakan cara dalam pemecahan masalah (indikator kedua) pada proses pembelajaran.

3) Bagi lembaga terkait

Untuk lembaga terkait agar mensosialisasikan model PBM supaya diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa, khususnya kemampuan pemecahan masalah matematik dan *Self-Efficacy* siswa.